

ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM PENGELOLAAN DATA WAJIB PAJAK MENGGUNAKAN METODE PENDEKATAN PIECES

Jodi Setiawan, Muhammad Leandri Dalafranka

Sistem Informasi, Sains dan Teknologi, UIN Raden Fatah Palembang

Correspondence Author: jody192266@gmail.com

Abstract

Banyak perusahaan, instansi dan organisasi yang belum memanfaatkan sebuah sistem yang efisien dalam aktivitas kerjanya. Hal ini juga masih belum diterapkan secara penuh di setiap divisi terutama pada divisi bagian pendataan dan penagihan UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Palembang I, Proses pengolahan data Wajib Pajak perlu konfirmasi kebagian loket dan bapenda siapa saja yang sudah membayar pajak dari surat pemberitahuan sebelumnya dan ini memakan banyak waktu karna proses yang masih manual belum terintegrasi dalam satu sistem yang utuh antara bagian bapenda, penagihan dan loket. Apabila aktivitas penagihan mengalami permasalahan maka akan berdampak dengan kegiatan internal dan eksternal instansi bukan hanya kegiatan namun juga berdampak pada pelayanan masyarakat dan hubungan kinerja instansi, maka dilakukan analisis menggunakan pendekatan PIECES untuk mengetahui kekurangan pada proses pengelolaan data wajib pajak di UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Palembang I. Pada penelitian ini akan mempelajari dan menganalisis kebutuhan sistem pengelolaan data wajib pajak pada UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Palembang I. Dari hasil analisis yang didapat peneliti menggunakan Analisis PIECES yaitu ditinjau dari aspek Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service. Dari hasil analisis terdapat kelemahan dan kekurangan dari sistem yang sedang berjalan, maka peneliti memberikan spesifikasi rekomendasi sistem baru sesuai dengan analisis PIECES yang telah dilakukan.

Kata kunci: Analisis, sistem, wajib pajak, metode pieces

1. PENDAHULUAN

SAMSAT atau Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap yang terdiri dari instansi Ditlantas Polri, Pemerintah Daerah dan Asuransi SWDKLLJ. Pada masa globalisasi dengan tuntutan harus serba cepat, dengan dukungan komputer dan sistem-sistem yang terkait menjadi sangat penting digunakan karena dapat memberikan dampak pada kinerja yang ada pada organisasi, instansi maupun perusahaan. Dalam kenyataannya, banyak perusahaan yang belum memanfaatkan komputer atau sebuah sistem dalam aktivitas perusahaan. Hal ini masih belum diterapkan secara penuh di setiap divisi terutama pada bagian pendataan dan penagihan pada UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Palembang I Pada kerja praktek dan pembuatan laporan ini diberikan penjelasan terkait salah satu kegiatan bagian pendataan dan penagihan yaitu merekap data wajib pajak yang memiliki tunggakan yang nantinya akan didatangi secara door to door sebagai salah satu kegiatan yang erat kaitannya dengan pembuatan surat pemberitahuan pajak kendaraan.

Lembar Arsip Nomor: 11 / 59
 Nama Petugas: An Adriansyah
 Tanggal: / /
 Nama: Erwin Ardiansyah
 Nomor Polisi: 9670 MC
 Jumlah Pajak: Rp. 4,935,125
 Tanda Tangan Petugas,
 Tanda Tangan Penerima,

KANTOR BERSAMA SISTEM ADMINISTRASI MANUNGKAL SATU ATAP
 UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH
 WILAYAH PALEMBANG I
 PROVINSI SUMATERA SELATAN

PEMBERITAHUAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

Lembar Arsip Nomor: 11 / 59
 Berdasarkan Data Kendaraan dibawah ini:
 Nama Pemilik: Erwin Ardiansyah
 Nomor Polisi: 9670 MC
 Merk / Type / Jenis: Suzuki / Futura / Pick up
 Tahun Pembuatan: 2009

Mese Berlaku Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang anda miliki telah jatuh sampo mulai tanggal: 23 / 06 / 2017. Jumlah tagih yang harus dibayar (PKB / SWDKLLJ / Administrasi STNK / INKB dan Sanksi Administrasi / Denda) sampai dengan adanya Surat Pemberitahuan PKB ini jumlahnya sebesar Rp. 4,935,125 (jumlah tersebut adalah peredaran pajak sementara). Apabila ada kendaraan yang lebih dari satu akan dikenakan tarif progresif.

Catatan:
 - Abaikan Surat Pemberitahuan PKB ini apabila anda telah membayar Pajak Kendaraan Bermotor anda;
 - Contact Person: 0821 80070083
 Palembang

Penerima, _____ Petugas, _____

Gambar 1: Form Surat pemberitahuan pajak

Surat pemberitahuan pajak kendaraan yang berbentuk form seperti gambar di atas menjadi hal yang penting bagi kegiatan penagihan pajak karena didalam form tersebut memuat seluruh informasi data wajib pajak serta tenggat waktu tunggakan pembayaran. Pada kantor samsat ini, penjualan serta pembuatan form tersebut sudah menggunakan system yaitu ms. Excel namun sering ditemukan hambatan apabila hendak melakukan DL (dinas lapangan) atau penagihan maka perlu form yang diserahkan kepada WP, akan tetapi form surat pemberitahuan saat ini perlu ditulis semi manual dengan tangan yang berisikan data wajib pajak dan jumlah tagihan yang dalam hal ini sangat memakan waktu dan menguras tenaga berdampak pada ketidakmaksimalan dalam melakukan DL dan masih sering terjadi human error atau salah penulisan dalam form tersebut. Pada UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Palembang I, kegiatan penagihan diawali dari pengecekan data wajib pajak yang memiliki tunggakan, data tersebut berasal dari bagian bapenda berupa data WP belum termasuk jenis kendaraannya yang kemudian diserahkan kepada bagian pendataan dan penagihan untuk direkap, sebelum melakukan DL (Dinas Lapangan) petugas perlu menulis ulang form surat pemberitahuan pajak kendaraan sesuai dengan data dari bapenda tersebut ditambah data jenis kendaraannya kemudian petugas berangkat melaksanakan tugas DL sesuai dengan form surat yang ada. Setelah DL selesai form surat tersebut di rekap kembali sebagai laporan nantinya. Proses pengolahan data WP perlu konfirmasi kebagian loket siapa saja yang sudah membayar pajak dari surat pemberitahuan sebelumnya dan ini memakan banyak waktu karna proses yang masih manual belum terintegerasi dalam satu sistem yang utuh antara bagian bapenda, penagihan dan loket. Apabila aktivitas penagihan mengalami permasalahan maka akan berdampak dengan kegiatan internal dan eksternal instansi bukan hanya kegiatan namun juga berdampak pada pelayanan masyarakat dan hubungan kinerja instansi karena samsat merupakan gabungan beberapa instansi untuk memudahkan masyarakat. Pada tahap analisis, metode pendekatan PIECES digunakan

untuk mengidentifikasi kekurangan dalam proses pengelolaan data wajib pajak kendaraan di UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Aus Palembang I Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, peneliti menggunakan analisis PIECES yaitu Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service..

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian kualitatif dengan analisis dengan pengumpulan data menggunakan proses wawancara, masalah dalam penelitian ini perlu diidentifikasi dan dibatasi, kemudian dirumuskan, berdasarkan rumusan masalah kemudian diolah menjadi kalimat pertanyaan, yang nantinya pertanyaan tersebut akan jadi panduan dalam melakukan kegiatan penelitian [1].

2. Objek Penelitian

objek yang akan diteliti merupakan jumlah keseluruhan analisis yang disebut populasi. Selama pengambilan sampel harus memenuhi standar ukuran sampel yang sesuai [2]. Sampel penelitian diperoleh dari total populasi dalam penelitian ini yakni sebanyak 8 orang karyawan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

- a.) Observasi, yaitu proses kegiatan yang memanfaatkan kemampuan indera penglihatan untuk mengamati secara langsung suatu objek dan menilai objek sesuai kebutuhan [1].
- b.) Wawancara, merupakan metode penghimpunan data atau kumpulan informasi secara face to face melalui tanya jawab satu arah melalui daftar pertanyaan.
- c.) Studi kepustakaan, yaitu proses pencarian data dan informasi melalui kumpulan buku, artikel penelitian terdahulu, jurnal dan lain-lain [2].

2.2 Analisis Menggunakan PIECES

Tahap analisis sistem maupun aplikasi perlu dilakukan untuk menentukan tahapan desain sistem baru [3]. Tujuannya adalah untuk memberikan alasan secara ilmiah mengapa sistem yang ada saat ini perlu diperbarui, agar nantinya setelah dilakukan pembaruan dapat meminimalisir masalah yang mungkin ada pada sistem yang baru, sehingga fungsi sistem nantinya dapat bekerja secara maksimal [4]. Penelitian ini menggunakan metode analisis PIECES yang terdiri dari *performance, information, economy, control, efficiency dan service* [5]. Terkait dengan identifikasi masalah dimana analisis kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan layanan pelanggan harus dilakukan. Pendekatan ini dikenal sebagai analisis PIECES (Kinerja, Informasi, Ekonomi, Kontrol, Efisiensi dan Layanan). Beberapa masalah utama biasanya muncul dari analisis ini [6]. Penjelasan untuk PIECES adalah sebagai berikut:

1. Performance: Kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga kinerja efisien dan tujuan segera terpenuhi.
2. Informasi: Diukur melalui kualitas sebuah informasi yang mampu disajikan.
3. Ekonomi: Manfaat dan keuntungan atau terdapat pengurangan biaya yang terjadi [7].
4. Pengendalian: Mendeteksi kesalahan dan kecurangan yang akan terjadi.
5. Efisiensi: bagaimana sumber daya yang ada dapat digunakan dengan mengurangi pemborosan.
6. Layanan: Layanan yang disediakan oleh atau terkait dengan sistem [8].

3. HASIL DAN ANALISA

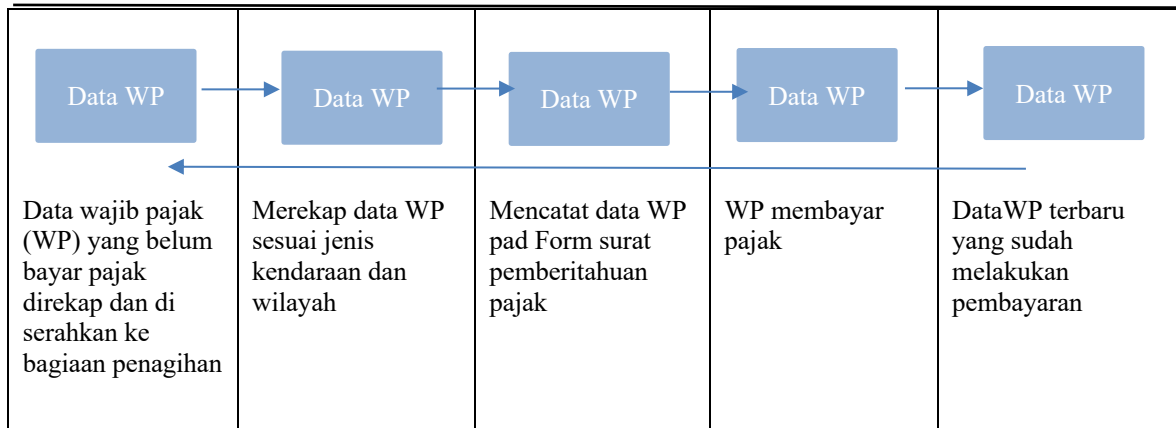
Identifikasi masalah dianalisis menggunakan metode PIECES dengan penjabaran masing-masing variabel. Masalah yang ada diusulkan sebagai solusi.

3.1 Analisis dengan PIECES

Analisis sistem saat ini dilakukan dengan menggunakan metode PIECES. Enam variabel yang dianalisis yaitu kinerja, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi dan pelayanan. Sistem diuji kinerjanya dalam variabel throughput. Berdasarkan wawancara dengan salah satu anggota divisi pendataan dan penagihan yakni desmialita didapat prosedur pengelolaan data wajib pajak saat ini terdapat kekurangan berdampak pada kinerja dari instansi dalam pengelolaannya berikut ini prosedur pengelolaan pajak pada UPTB samsat wilayah Palembang 1:

Tabel 1.1 prosedur pengelolaan data wajib pajak

Bapenda	Penagihan (UPTB)		Loket	Bapenda
Meberi data WP	Mengola dat WP	Mencatat form peberitahuan	mendata WP	Data Baru



Dari prosedur tersebut akan dilakukan analisis menggunakan pendekatan PIECES untuk menjelaskan berbagai masalah yang ada sebagai berikut:

Performance merupakan seluruh pekerjaan yang dapat dilakukan oleh sistem memberikan efisiensi waktu kerja tertentu. Adapun beberapa permasalahan *performance* yang ditemukan diantaranya:

Tabel 1.2 analisis *performance* (kinerja)

PIECES	Sistem Yang Sedang Berjalan
<i>Performance</i> (kinerja)	Sistem pembuatan form surat dat wajib pajak yang belum terdatabase mengakibatkan pekerjaan kurang optimal, sehingga membutuhkan waktu dan tenaga lebih dalam mengerjakannya; sistem report data statistik yang kurang praktis, sehingga masih perlu diolah lagi data dalam report tersebut; terdapat data wajib pajak yang harus dicek ulang dijadikan form surat, sementara jumlah datanya dapat mencapai sekitar ratusan hingga ribuan data. Belum ada sistem yang terintegrasi antar bagian loket, bapenda dan penagihan.

Dari tabel diatas, sistem yang sedang berjalan terdapat beberapa masalah yang ditemukan dalam variabel *performance*, pada temuan diatas akan dinilai baik bila seluruh pekerjaan yang dapat dilakukan oleh sistem memberikan efisiensi waktu kerja.

Table 1.3 analisis *Information* (informasi)

PIECES	Sistem Yang Sedang Berjalan
--------	-----------------------------

<i>Information</i> (informasi)	Informasi mengenai format data WP yang diberikan oleh bagian bapenda masih dalam bentuk mentah dan tidak lengkap, sehingga diperlukan pemeriksaan melalui info pajak untuk menyajikan data WP. Selain itu, format form surat yang masih ditulis secara manual memakan waktu yang cukup lama untuk menuliskannya. Penulisan manual ini dapat menyebabkan kesalahan dalam penulisan data WP dan berisiko saat dilakukan pelaporan. Selain itu, data yang ditulis secara manual sering memunculkan pertanyaan ulang karena tulisan tangan setiap orang berbeda. Masih ada kasus data rangkap (redundan) pada form surat sehingga menjadi topik diskusi ulang dalam prekapan. Selain itu, format penulisan keterangan WP setelah DL masih belum memiliki standar yang digunakan. Terdapat pula kendala pada penerimaan data WP yang sudah membayar pajak oleh bagian bapenda dan penagihan, yang sering terlambat dan menghambat proses kerja serta berpotensi menyebabkan kesalahan pada data WP yang sudah atau belum membayar pajak.
-----------------------------------	---

Dari tabel diatas, sistem yang sedang berjalan terdapat beberapa masalah yang ditemukan dalam variabel *Information* akan di analisis berdasarkan akan baik jika sumber daya yang diperoleh dan yang data masuk, data keluar dan dalam penyimpanan data. digunakan untuk mengimplementasikan sistem tersebut diproses secara optimal.

Tabel 1.4 analisis *Economy* (ekonomi)

PIECES	Sistem Yang Sedang Berjalan
<i>Economy</i> (ekonomi)	Menggunakan kertas sebagai bahan untuk berkas sangat rawan mengalami kerusakan seperti sobek atau hilang, sehingga dapat memperlambat proses pengumpulan data dan berdampak pada pelaporan. Oleh karena itu, dengan mengurangi penggunaan kertas dan beralih ke cara pengarsipan digital (paperless), dapat meningkatkan kinerja di setiap bagian, mengurangi biaya kertas yang dikeluarkan, dan mempercepat proses pengolahan berkas. Biaya yang dikeluarkan bukan hanya terkait dengan jumlah kertas yang digunakan, tetapi juga memperhitungkan kesehatan pegawai terutama di bagian penagihan yang harus keluar dan melakukan rekapitulasi setiap harinya, yang dapat menimbulkan biaya tambahan.

Dari tabel diatas, sistem yang sedang berjalan terdapat beberapa masalah yang ditemukan dalam *Economics* ditinjau berdasarkan biaya yang diperlukan dan seberapa keuntungannya. Uji ekonomi mengukur efektifitas sebuah sistem berdasarkan perawatanya.

Tabel 1.5 analisis *control* (kontrol)

PIECES	Sistem Yang Sedang Berjalan
PIECES	Sistem Yang Sedang Berjalan

*Analisis Kebutuhan Sistem Pengelolaan Data Wajib Pajak Menggunakan Metode Pendekatan Pieces
(Jodi Setiawan)*

<i>Control</i> (kontrol)	Diperlukan peningkatan dalam pengendalian data Wajib Pajak (WP) pada bagian loket pelayanan dan pembayaran. Hal ini dapat diketahui dari keterlambatan informasi yang diterima oleh bagian pendataan dan penagihan karena proses pendataan dari bagian loket ke bagian Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) masih dilakukan secara manual dan tidak ada konfirmasi terhadap perubahan data yang dilakukan. Terlihat bahwa pengendalian dalam pengelolaan data WP masih perlu ditingkatkan, sebab sering terjadi duplikasi data (redundansi).

Dari tabel diatas, sistem yang sedang berjalan terdapat beberapa masalah yang ditemukan pada variabel *control* akan diukur mengenai pengelolaan informasi yan berjalan untuk mengukur ketepatan berdasarkan prosedur sistem.

Tabel 1.6 analisis *Efficiency* (efisiensi)

PIECES	Sistem Yang Sedang Berjalan
<i>Efficiency</i> (efisiensi)	Banyak waktu yang dihabiskan untuk menyelesaikan berkas-berkas yang jumlahnya banyak dan masih berupa kertas. Seharusnya hal ini bisa diatasi dengan hadirnya sistem informasi yang dapat membantu memproses berkas secara lebih efisien. Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan bahan baku dan penyuplai. Meskipun masih banyak berkas yang ditangani secara manual, namun pengelolaan data tersebut sebenarnya dapat dilakukan secara lebih efisien dengan menggunakan database sistem informasi yang berbasis komputer. Dengan demikian, penggunaan berkas kertas yang terlalu banyak dapat dikurangi dan mampu mengurangi penggunaan bahan baku secara berlebihan.

Dari tabel diatas, sistem yang sedang berjalan terdapat beberapa masalah yang ditemukan dalam variabel *efficiency*, sumber daya yang dikonsumsi sistem dianalisis menurut tercapai atau tidak. Suatu sistem akan baik jika sumber daya yang diperoleh dan yang digunakan untuk mengimplementasikan sistem tersebut diproses secara optimal.

Tabel 1.7 analisis *service* (pelayanan)

PIECES	Sistem Yang Sedang Berjalan
<i>Service</i> (pelayanan)	Masih terdapat beberapa informasi yang perlu diperbaiki, termasuk informasi terkait pembaruan data Wajib Pajak (WP). Sementara itu, beberapa pegawai mengalami kesulitan dalam menggunakan Microsoft Excel karena mereka harus menuliskan data WP secara manual. Adapun dalam faktor fleksibilitas, sistem pengelolaan data WP telah memungkinkan penanganan masalah-masalah baru dan yang tidak terduga, namun perlu memanfaatkan teknologi yang ada agar pekerjaan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

Dari tabel diatas, sistem yang sedang berjalan terdapat beberapa masalah yang ditemukan Dari tabel diatas, sistem yang sedang berjalan terdapat beberapa masalah yang ditemukan dalam variabel *Service* dinilai mengenai kemamuan yang dihasilkan oleh sistem pengelolaan data WP yang berjalan saat ini:

3.2 Solusi dari analisis pieces

Berdasarkan analisis tersebut tersebut, terdapat beberapa solusi yang disarankan agar sistem pengelolaan data wajib pajak dapat berjalan lebih efisien:

Tabel 1.8 *Analisis Performance* (kinerja)

PIECES	Sistem Yang Diusulkan
<i>Performance</i> (kinerja)	Sistem mengalami masalah karena masih ada beberapa pekerjaan yang dilakukan secara semi-manual. Oleh karena itu, perlu dibuatkan sistem baru untuk menggantikan pekerjaan tersebut. Selain itu, penyajian laporan yang kurang tepat juga menjadi masalah. Untuk meningkatkan kinerja di Bagian Sidang Ujian, perlu dilakukan perbaikan pada proses pelaporan data statistik. Untuk mengurangi penggunaan berkas kertas yang berlebihan, sebaiknya diganti dengan sistem informasi yang lebih efektif dan efisien.

Dari tabel diatas, sistem yang diusulkan merupakan jawaban dari temuan masalah-masalah yang sebelumnya ditemukan, variabel ini menyangkut kemampuan sistem atau produk untuk melakukan tugas atau fungsi-fungsi tertentu secara efektif dan efisien.

Tabel 1.9 *Analisis Information* (informasi)

PIECES	Sistem Yang Diusulkan
<i>Information</i> (informasi)	Diperlukan perbaikan dalam penyajian data WP dari bapenda yang masih tidak rapi dan tidak lengkap. Demikian pula, pembuatan surat pemberitahuan perlu diperbaiki agar tidak perlu melakukan pengecekan dan penulisan data dua kali. DL telah melakukan standarisasi format surat pemberitahuan, namun perlu dilakukan secara menyeluruh untuk menghindari kebingungan dalam pengolahan data. Disarankan untuk membuat sistem database untuk menyimpan data WP, seperti data lengkap kendaraan, agar lebih efektif dan efisien.

Dari tabel diatas, sistem yang diusulkan merupakan jawaban dari temuan masalah-masalah yang sebelumnya ditemukan, variabel ini berkaitan dengan informasi yang diperlukan dan dihasilkan oleh sistem atau produk, seperti data masukan dan keluaran, format informasi, dll.

Tabel 1.10 *Analisis Economy* (ekonomi)

PIECES	Sistem Yang Diusulkan
--------	-----------------------

<i>Economy</i> (ekonomi)	Optimalisasi faktor biaya dan keuntungan dapat dilakukan dengan mengurangi penggunaan kertas yang berlebihan.
-----------------------------	---

Dari tabel diatas, sistem yang diusulkan merupakan jawaban dari temuan masalah-masalah yang sebelumnya ditemukan, variabel ini mencakup aspek ekonomi atau finansial, seperti biaya produksi, harga jual, keuntungan, dll.

Tabel 1.11 *Analisis Control* (kontrol)

PIECES	Sistem Yang Diusulkan
<i>Control</i> (kontrol)	Diperlukan perbaikan sistem untuk memperbaiki konfirmasi pengelolaan data melalui sistem yang terintegrasi, dan pengembangan basis data untuk menghindari terjadinya data redundan.

Dari tabel diatas, sistem yang diusulkan merupakan jawaban dari temuan masalah-masalah yang sebelumnya ditemukan, variabel ini menyangkut pengaturan dan pengendalian terhadap sistem atau produk, seperti kemampuan untuk mengontrol dan mengelola sumber daya.

Tabel 1.12 *Analisis Efficiency* (efisiensi)

PIECES	Sistem Yang Diusulkan
<i>Efficiency</i> (efisiensi)	Faktor waktu dan materi yang digunakan terpengaruh oleh penggunaan kertas yang masih terlalu banyak. Oleh karena itu, sebaiknya penggunaan kertas yang masih banyak digantikan dengan sistem baru.

Dari tabel diatas, sistem yang diusulkan merupakan jawaban dari temuan masalah-masalah yang sebelumnya ditemukan, variabel ini mencakup aspek efisiensi dan produktivitas, seperti waktu produksi, jumlah produk yang dihasilkan dalam waktu tertentu, dll.

Tabel 1.13 *Analisis Service* (pelayanan)

PIECES	Sistem Yang Diusulkan
<i>Service</i> (pelayanan)	Diperlukan perbaikan pada antarmuka sistem yang masih kurang informatif. Penggunaan Microsoft Excel dinilai kurang memadai untuk mengelola data terutama informasi dari setiap bagian, sehingga diperlukan sistem yang lebih user friendly yang lebih tepat dan efisien. Jika sistem yang digunakan dapat diakses dari setiap bagian pegawai, maka perlu dikembangkan sistem berbasis web agar mudah diakses dari berbagai unit kerja dan memudahkan pemberian data dan informasi.

Dari tabel diatas, sistem yang diusulkan merupakan jawaban dari temuan masalah-masalah yang sebelumnya ditemukan, variabel ini menyangkut layanan purna jual atau layanan dukungan teknis bagi pelanggan, seperti perawatan, perbaikan, dan dukungan teknis.

4. KESIMPULAN

Sistem pengelolaan data dan formulir pelaporan pajak di UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah 1 Palembang perlu dibenahi dan ditingkatkan agar proses pengelolaan data wajib pajak lebih efektif dan efisien dengan perbaikan dan penyempurnaan pengembangan sistem berbasis web. Fitur tambahan diusulkan dari penelitian ini adalah sistem real time dari wajib pajak; Sistem dapat mengelompokkan wajib pajak yang sudah membayar pajak dan yang belum; Sistem dapat mencetak form pemberitahuan pajak agar kesalahan yang dapat diminimalkan; Sistem dapat menampilkan informasi data WP terbaru/terkini setiap hari dan dapat dilihat

langsung dari mana saja; sistem menyediakan fungsi untuk mencetak formulir pemberitahuan pajak kendaraan tanpa harus memasukkannya kembali; Sistem ini dapat memberikan informasi terkini tentang status pajak wajib pajak. Penelitian untuk menganalisis kebutuhan sistem pengelolaan data dan formulir pemberitahuan pajak di UPTD pengelolaan Pendapatan Daerah Palembang 1 masih dapat dikembangkan. Perkembangan yang mungkin terjadi antara lain ketika melakukan analisis sistem yang memudahkan untuk mengetahui gambaran sistem baru yang diusulkan.

DAFTAR PUSTAKA (10 PT)

- [1] K. P. Utomo and Daryoto, "Analisis Sistem Proses Pengelolaan Surat Masuk Dan Keluar Di Pemerintah Kota Bekasi (Studi Kasus Pada Bagian Bina Ekonomi, Pembangunan Dan Bina Ketahanan Pangan Sekretariat Daerah Kota Bekasi)," *J. Adm. dan Kesekretarisan*, vol. 3, no. 1, pp. 10–19, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.stiks-tarakanita.ac.id/index.php/JAK/article/view/133>.
- [2] N. Z. dan I. Kanedi, "Sistem Administrasi Pelayanan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bengkulu," *J. media infotama*, vol. 7, 2011.
- [3] dan A. R. S. Dewi, R. R. Marchada, "Analisa PIECES Penerapan Digital Monitoring Informasi Penyewaan Ruko Pasar 8 pada PT. Alam Sutera Realty, Tbk," *SENTIKA*, vol. 2, 2016.
- [4] Utama Yadi, "Sistem Informasi Berbasis Web Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya," *J. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 359–370, 2011, [Online]. Available: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/article/view/738>.
- [5] Nugraha, "Analisis Sistem Informasi Pelayanan Desa XYZ Menggunakan Kerangka Kerja PIECES," *J. Nas. JMII*, vol. 2, 2017.
- [6] S. SYAHABIAH, "Sistem Informasi Administrasi Pasien Pada Klinik Su'Adah Palembang Berbasis Web," 2016, [Online]. Available: <http://repository.radenfatah.ac.id/10840/>.
- [7] R. Hardi, "Menggunakan Kerangka Pieces (Studi Kasus Perpustakaan Stitek Bontang)," *J. Ilm. Teknol. Inf. Terap.*, vol. I, no. 3, pp. 15–21, 2015.
- [8] E. Susena, E. Utami, and A. Sunyoto, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Smart Campus Untuk Meningkatkan Pelayanan di Politeknik Indonusa Surakarta," *J. Sainstech Politek. Indonusa Surakarta*, vol. 1, no. 3, pp. 1–17, 2015.